



PEMBENTUKAN KELOMPOK PENDAMPING MINUM TABLET TAMBAH DARAH SEBAGAI UPAYA Mendukung PROGRAM PEMERINTAH MINUM 90 TABLET TAMBAH DARAH SELAMA KEHAMILAN

Sitti Nurana^{1*}, Nur Ilah Padhila², Linda Hardianti Saputri³

^{1,3}Prodi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

²Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Article Info

Article History:

Received October 12, 2024

Revised October 28, 2024

Accepted October 29, 2024

Keywords:

Ibu hamil

Tablet Fe

Kelompok pendamping

Hemoglobin

Anemia

ABSTRAK

Indonesia sebagai salah satu negara dengan Angka kematian ibu (AKI) tertinggi Asia dan tertinggi ke-3 di kawasan ASEAN, AKI di Indonesia, hasil SUPAS tahun 2015 yaitu 305/100.000 kelahiran hidup. Menurut data Riskesdas 21,7% masalah gizi seperti kurangnya pemenuhan asupan nutrisi di Negara berkembang masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Pemerintah Indonesia melakukan upaya menanggulangi masalah anemia yaitu dengan pemberian suplemen vitamin yaitu 90 Tablet Fe pada ibu hamil. Tablet Fe adalah suatu mikro elemen esensial bagi tubuh yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin. Intervensi yang dapat dilakukan dengan permasalahan mitra tersebut adalah pembentukan kelompok pendamping ibu hamil yang bertugas dalam mendampingi dan mengawasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai solusi dalam ketidak patuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Melalui pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan pembentukan kelompok yang diberikan maka diharapkan kelompok pendamping yang dibentuk tersebut dapat mendampingi dan mengawasi ibu hamil dan memastikan bahwa seluruh tablet Fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan dikonsumsi selama kehamilan, serta terciptanya kebijakan pemerintah Desa tentang Pendampingan ibu hamil selama masa kehamilan dari tenaga terlatih kelompok pendamping ibu hamil.

ABSTRACT

Indonesia as one of the countries with the highest maternal mortality rate (MMR) in Asia and the 3rd highest in the ASEAN region, AKI in Indonesia, the result of SUPAS in 2015 is 305/100,000 live births, According to Riskesdas data 21.7% of nutritional problems such as lack of nutritional intake in developing countries are still public health problems. The Indonesian government is making efforts to overcome the problem of anemia, namely by providing vitamin supplements, namely 90 Fe tablets to pregnant women. Fe tablets are an essential microelement for the body that is needed for the formation of hemoglobin. Interventions that can be carried out with the problem of these partners are the formation of a pregnant women's companion group that is tasked with accompanying and supervising pregnant women in consuming Fe tablets as a solution to non-compliance of pregnant women in consuming Fe tablets. Through community service by providing counseling and the formation of groups given, it is hoped that the assisted groups formed can accompany and supervise pregnant women and ensure that all Fe

tablets given by health workers are consumed during pregnancy, as well as the establishment of the Village government policy on Assistance for pregnant women during pregnancy from trained personnel of the pregnant women's assistance group.

**Corresponding Author: sitti.nurana@umi.ac.id*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia melakukan upaya menanggulangi masalah anemia yaitu dengan pemberian suplemen vitamin yaitu 90 Tablet Fe pada ibu hamil.¹ Tablet Fe adalah adalah suatu mikro elemen esensial bagi tubuh yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin . Kebutuhan tubuh akan zat besi meningkat saat kehamilan terutama selama trimester II dan III. Jumlah zat besi yang di absorpsi dari makanan dan cadangan dalam tubuh biasanya tidak mencukupi kebutuhan ibu selama kehamilan sehingga suplementasi tablet Fe diperlukan agar bisa membantu mengembalikan kadar hemoglobin².

Menurut Angka Riset Kesehatan Dasar kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 37,1% ke tahun 2018 sebesar 48,9% data ini menunjukkan sebagian dari ibu hamil mengalami kurang darah³. Target SDGS tahun 2030 sebagai salah satu indicator kesehatan Nasional AKI akan menurun hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup, yang pada tahun 2016 AKI di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup dengan demikian Indonesia menduduki peringkat pertama angka kematian ibu tertinggi di Asia Tenggara.⁴ Faktor langsung yang mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil meliputi konsumsi tablet Fe, status gizi ibu hamil, penyakit infeksi, dan perdarahan. Kebutuhan Fe cukup tinggi karena selain diperlukan untuk janin dan plasenta juga karena adanya proses retensi air atau penambahan cairan sebanyak 40% dalam tubuh ibu. Jumlah Fe yang dianjurkan adalah 18 mg/hari. Kebutuhan tersebut sulit diperoleh dari sumber makanan saja tanpa penambah zat besi dalam makanan⁵.

Mengatasi masalah tersebut, World Health Organization (WHO) menganjurkan untuk memberikan suplementasi zat besi pada ibu hamil. Setiap ibu hamil diharapkan meminum paling sedikit 90 tablet selama hamil, meskipun demikian anemia dalam kehamilan masih saja terjadi pada kenyataannya ibu hamil mengalami kendala (tidak patuh) dalam mengkonsumsi tablet FE dengan berbagai macam kendala, karena alasan tidak tau, mual, lupa dan berbagai macam alasan lain⁵ Salah satu faktor risiko yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita adalah status gizi ibu saat hamil. Tingginya angka kurang gizi pada ibu hamil mempunyai kontribusi terhadap tingginya angka stunting di Indonesia yang diperkirakan mencapai 350.000 bayi setiap tahunnya (Hadi, 2005)⁶. Kelurahan Tonasa berada 44 – 45 KM dari Kota Makassar . kelurahan Tonasa dengan Luas Wilayah 384 KM². Batas-batas wilayah Desa Tonasa: Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Bonto Ramba, Kab. Gowa, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tonasa, Kec. Sanrobone, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sanrobone dan Desa Laguruda, Kec. Sanrobone, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bontosunggu, Kab. Gowa. Jumlah penduduk di dusun Tonasa laki-laki 382 jiwa, perempuan 349 jiwa, dusun tonasa laki-laki 372 jiwa perempuan 365 jiwa⁷

Permasalahan yang dihadapi mitra terdapat 18 ibu hamil yang tergolong dalam ibu hamil beresiko tinggi dan terdapat 5 orang diantaranya tergolong KEK, 12 bayi dan balita tergolong stunting, serta 65% ibu hamil menunjukkan ketidak patuhan mengonsumsi tablet Fe selama kehamilannya akibat kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe, keterbatasan waktu dan tempat, tenaga kesehatan kesulitan untuk memantau keadaan ibu hamil di wilayah kerja setempat.

Intervensi yang dapat dilakukan dengan permasalahan mitra tersebut adalah pembentukan kelompok pendamping ibu hamil yang bertugas dalam mendampingi dan mengawasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai solusi dalam ketidak patuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang dapat berdampak pada tingginya angka stunting, selanjutnya mengedukasi pemerintah desa dalam merumuskan

kebijakan yang mendukung jalannya program kelompok pendamping ibu hamil ini demi keberlanjutan program.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini terdiri dalam tiga tahapan, yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

1. Persiapan
 - a. Tahap izin pelaksanaan
 - b. Bekerja sama dengan pihak desa dan bidan untuk mengumpulkan target sasaran
 - c. Pesiapan tempat dan alat
 - d. Pelaksanaan konseling tentang manfaat dan akibat jika tidak mengkonsumsi tablet Fe kepada kader
 - e. Pembentukan kelompok pendamping ibu hamil terdiri dari kader
 - f. Menggunakan infokus untuk memfasilitasi pelaksanaan pemahaman kepada ibu hamil dan pendamping tentang segala hal terkait pemberian tablet FE kepada ibu hamil
 - g. Edukasi Pemerintah Desa Tonasa tentang pentingnya merumuskan kebijakan tentang pendampingan ibu hamil oleh kelompok terlatih
2. Pelaksanaan
Pada tahap ini di bagi menjadi 3 tahapan, yaitu :
 - a. Tahap pertama: Pemberian materi mengenai manfaat dan akibat jika tidak mengkonsumsi tablet FE kepada kader dan ibu hamil kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2024 di Kantor Desa Tonasa dan dihadiri oleh: kader kesehatan, ibu hamil, Bidan desa, tokoh masyarakat dan Pemerintah setempat
 - b. Tahap kedua: Pembentukan kelompok yang terdiri dari kader kesehatan dan kader posyandu yang nantinya akan bergerak sebagai perpanjangan tangan bidan Desa untuk mengedukasi pendamping/keluarga ibu hamil dalam pendampingan minum tablet tambah darah
 - c. Tahap ketiga: Edukasi Pemerintah setempat oleh tim pengabdian di kantor desa yang edukasi yang diberikan adalah tentang pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah selama hamil serta pentingnya membuat kebijakan pemerintah desa tentang himbuan mengonsumsi tablet tambah darah selama masa kehamilan
3. Evaluasi
 - a. Kegiatan pemberian konseling akan dievaluasi dengan mengetahui seberapa besar pemahaman ibu hamil dan pendamping terhadap konseling yang disampaikan terkait tablet FE
 - b. Kegiatan penyuluhan akan dievaluasi dengan mengetahui seberapa besar pemahaman ibu hamil dan pendamping terhadap materi yang dipaparkan oleh penyaji mengenai tablet FE
 - c. Seberapa besar pendamping ibu hamil berkomitmen mendampingi dan mengawasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe

Responden dalam kegiatan ini adalah ibu hamil dan kader kesehatan yang akan menjadi kelompok yang mengedukasi pendamping ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan. Kegiatan ini menggunakan teknik pre dan post test untuk mengukur pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan ini berjumlah terdiri dari 30 peserta kader kesehatan dan Ibu hamil yang didampingi langsung oleh pemerintah Desa Tonasa bersama bidan Desa. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian, melaksanakan edukasi tentang manfaat tablet tambah darah selama kehamilan, dan pelatihan kelompok pendamping ibu hamil, yang selanjutnya akan mengedukasi para pendamping ibu hamil dalam menyukseskan konsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan, Berikut adalah diagram yang menunjukkan gambaran pengetahuan responden tentang pola konsumsi tablet tambah darah

Diagram 1. Pengetahuan tentang pola konsumsi tablet tambah darah sebelum pelaksanaan

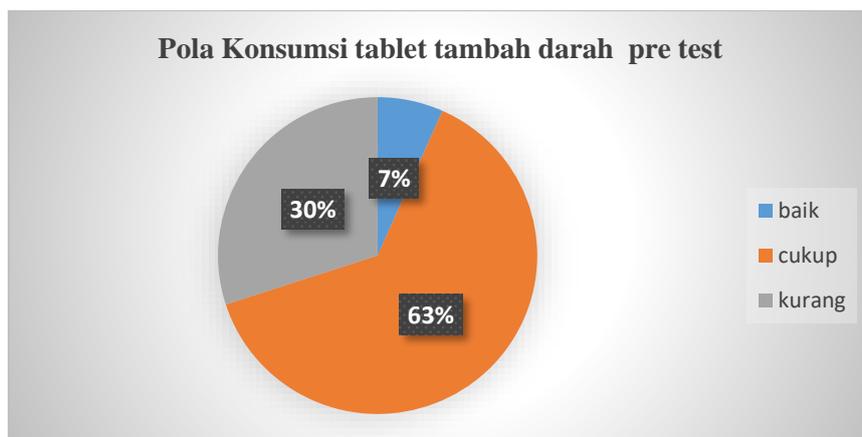


Diagram 2. Pengetahuan tentang pola konsumsi tablet tambah darah

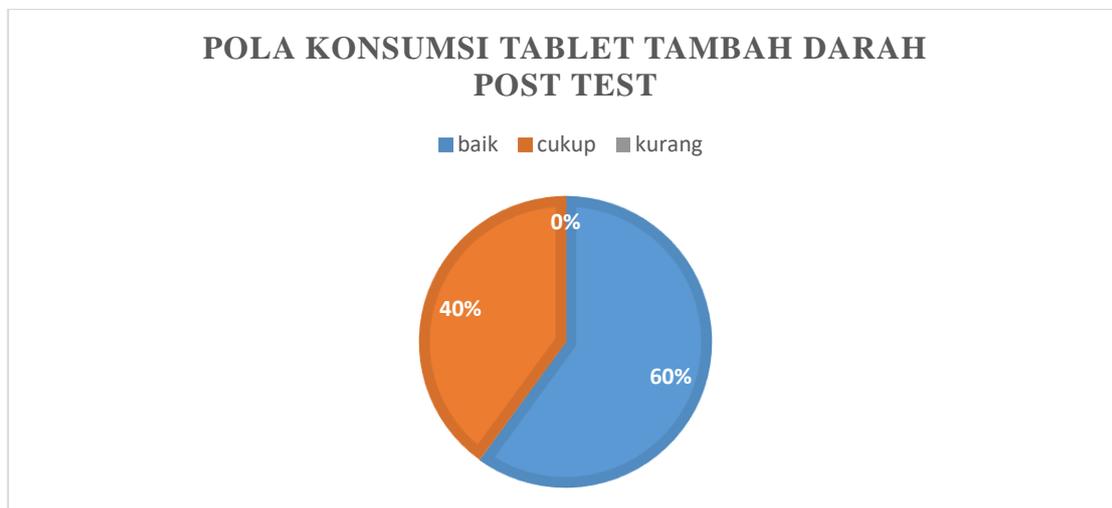


Diagram 1 dan 2 menunjukkan ada perubahan signifikan pada pengetahuan pola Konsumsi Tablet tambah darah setelah pelaksanaan sebelum dan setelah kegiatan. Pengetahuan peserta kelompok meningkat dengan rata-rata pengetahuan sebelum kegiatan pengetahuan baik hanya 7 %, pengetahuan cukup 63 % dan 30 % berpengetahuan kurang, setelah kegiatan terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 60 % berpengetahuan baik dan 40% lainnya berpengetahuan cukup serta tidak ada lagi responden yang berpengetahuan kurang, kegiatan ini menunjukkan dampak yang sangat baik terhadap pengetahuan responden diharapkan peningkatan pengetahuan meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe

yang sejalan dengan penelitaian terdahulu denga judul faktor-faktor yang mempengaruhi kadar Hemoglobin iu hamil dengan hasil ada hubungam antara kepatuahn ibu mengonsumsi tablet tambah Fe dengan kadar Hb ibu hamil,⁸.

Peran kelpokk pendamping ini diharapkan dapat mengedukasi pendamping ibu hamil untuk dapat mengingatkan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah karena peran pendamping efektif meningkatkan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet tambah darah dan meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil sesuai penelitian terdahulu dengan judul efektifitas pendamping minum tablet tambah darah, dengan hasil pendamping minum tablet tambah darah efektif meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil⁹



Gambar 1. Edukasi pentingnya tablet tambah darah



Gambar 2. Diskusi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penagbdian pembentukan kelompok pendamping ibu hamil terlaksana sesuai harapan, kegiatan ini mendapat sambutan dari pemerintah dan masyarakat serta didukung apresiasi yang tinggi oleh tenaga kesehatan setempat dalam hal ini bidan Desa. Kegiatan ini menambah pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah yang nantinya akan meningkatkan kepedulian terhadap ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Pengetahuan peserta kelompok meningkat dengan rata-rata pengetahuan baik hanya 7 % sebelum kegiatan, dan setelah kegiatan pengetahuan terjadi peningkatan menjadi pengetahuan menjadi 60 % berpengetahuan baik dan 40% lainnya berpegetahuan cukup. diharapkan dengan adanya kegiatan ini peserta dapat berperan aktif dalam mengedukasi keluarga yang akan mendampingi ibu sebagai pengingat mengonsumsi tablet tambah darah selama masa kehamilan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta pendamping ibu selama masa kehamilan aktif dalam meningkatkan kepatuha ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah selama masa kehamilan minimal 90 tablet, sehingga dampak yang disebabkan oleh kekurangan zat besi selama masa kehamilan tidak terjadi serta meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya tablet tambah darah selama masa kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia telah memberi dukungan pembiayaan dan fasilitas sehingga pengabdian kepada masyarakat ini bisa terlaksana, dan juga kami haturkan banyak terimakasih kepada pemerintah Desa Tonasa beserta staf dan tenaga kesehatan serta teman-teman dosen dan mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam sukseanya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sakina IV, Hilmi IL, Salman S. Pengetahuan Pemberian Suplemen Vitamin dan Pemantauan Minum Obat pada Ibu Hamil Untuk Pencegahan Anemia di Indonesia: Literature Review. *J Farmasetis*. 2022;11(3):229–36.
2. Rizki F, Lipoeto NI, Ali H. Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *J Kesehat Andalas*. 2018;6(3):502.
3. Simatupang M, Debora Simanjutak F. Efektivitas Jus Jeruk, Tomat, dan Madu untuk Mengatasi Anemia pada Ibu Hamil. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*. 2022;13(5):913–9.
4. Rahmanintyas A. Angka kematian ibu melonjak. data SDKI [Internet]. 2012; Available from: <http://nasional.sindonews.com/read/2013/09/25/15/787480/data-sdki-2012-angka-kematian-ibu-melonjak>. diakses tanggal 26/03/2014.
5. Sumiyarsi I, Nugraheni A, Mulyani S, C EB. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Factors Affecting Hemoglobin Levels of Third Trimester Pregnant Women. 2018;6(2):20–5.
6. Hastuty M. Hubungan Anemia Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2018. *J Doppler*. 2020;4(2):112–6.
7. Nurana S, Hamang SH. Pelatihan Senam Maryam bagi kader Kesehatan Menuju Proses Persalinan Yang Nyaman Dan Aman. 2023;6:4016–20.
8. Nurana S, Akbar N. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Puskesmas Rappokalling Makassar. *J Ilm Obs J Ilm Ilmu Kebidanan Kandung*. 2023;15(4).
9. Nurana S, Hamang SH. Efektifitas Pendamping Minum Tablet Tambah Darah terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. 2024;4(03):135–9.